



Keefektifan Media Gambar Keindahan Alam dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMPN 1 Kota Baru

Kintan Meidhiani Sujaya^{1*}, Suntoko², Sutri, Sutri³

¹⁻³ Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Email: mskintan11@gmail.com^{1*}, suntoko@fkip.unsika.ac.id², sutrii@fkip.unsika.ac.id³

*Penulis Korespondensi: mskintan11@gmail.com

Abstract. This research is motivated by the low ability of students in writing descriptive texts caused by difficulties in developing ideas, choosing vocabulary, and the use of less varied learning media. This study aims to determine the effectiveness of using natural beauty images on the ability to write descriptive texts of grade VII students of SMPN 1 Kotabaru. The study used a quantitative approach with a quasi-experimental method and a pretest-posttest control group design. The research sample consisted of 84 students divided into two groups, namely the experimental class and the control class, each consisting of 42 students. The data collection technique used a descriptive text writing test, while data analysis was carried out through normality tests, homogeneity tests, independent sample t-tests, and N-Gain tests using SPSS 27. The results showed that the average pretest score of the experimental class was 46.71, increasing to 88.48 in the posttest, while the control class increased from 41.07 to 69.79. The results of the normality and homogeneity tests showed that the data were normally distributed and homogeneous. Hypothesis testing obtained a significance value of 0.000 (<0.05), so there is a significant difference between the experimental class and the control class. In addition, the results of the N-Gain test showed an average score of 78.71% for the experimental class with an effective category, while the control class obtained 48.88% with a less effective category. Thus, it can be concluded that the use of natural beauty images is effective in improving the descriptive text writing skills of seventh grade students of SMPN 1 Kotabaru. This media is able to help students develop ideas, enrich vocabulary, and increase motivation and activeness in the learning process.

Keywords: Descriptive Text; Effectiveness; Natural Images; Quasi Experiment; Writing.

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi yang disebabkan oleh kesulitan mengembangkan ide, memilih kosakata, serta penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media gambar keindahan alam terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 1 Kotabaru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain kelompok kontrol pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri atas 84 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing-masing berjumlah 42 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes menulis teks deskripsi, sedangkan analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, uji independen sample t-test, dan uji N-Gain menggunakan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 46,71 meningkat menjadi 88,48 pada posttest, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 41,07 menjadi 69,79. Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis memperoleh nilai signifikansi 0,000 (<0,05), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan rata-rata skor kelas eksperimen sebesar 78,71% dengan kategori efektif, sedangkan kelas kontrol memperoleh 48,88% dengan kategori kurang efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar keindahan alam efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 1 Kotabaru. Media ini mampu membantu siswa mengembangkan ide, memperkaya pemahaman, serta meningkatkan motivasi dan keaktifan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Efektivitas; Eksperimen Semu; Gambar Alami; Penulisan; Teks Deskriptif.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam setiap insan manusia dalam meningkatkan kualitas kehidupan di masa depan. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik di dalam maupun di luar sekolah. Pendidikan yang baik akan mencerminkan kemajuan yang bersifat individu maupun kelompok terhadap kemajuan dan perkembangan kehidupan bangsa dan negara. Salah satu fungsi pendidikan adalah membekali peserta didik dengan kecakapan hidup dalam berbagai mata pelajaran yang di serapnya.

Kemampuan berbahasa merupakan patokan utama bagi siswa dalam mempelajari pembelajaran berbahasa. Menurut Tarigan (2013:1). Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat komponen yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada penelitian ini peneliti mengambil keterampilan menulis karena dianggap lebih kompleks dibanding penelitian yang lain.

Bagi seseorang menulis adalah sebagian kegiatan yang membosankan, susah dan sangat berat. Sebetulnya, menulis merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan karena dengan menulis kita dapat memunculkan ide, perasaan yang sedang kita hadapi, bahkan menulis bisa saja menjadi obat pengganti keresahan bagi sang penulis. Menurut Tarigan (2013:3) menulis adalah keterampilan berbahasa secara tidak langsung, tetapi menggunakan tulisan sebagai komunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, menulis mempunyai berbagai manfaat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam pembelajaran, terutama sebagai sarana untuk mengembangkan sesuatu, memberikan informasi dan mengungkapkan gagasan-gagasan baru.

Media gambar dapat dijadikan sebagai sarana dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Penulisan media gambar dapat menumbuhkan daya kreativitas siswa sehingga mereka dapat mengembangkan daya nalarnya dan dapat terlibat secara aktif dalam situasi belajar.

Dalam proses pembelajaran, salah satu media yang digunakan diantaranya media visual atau gambar. Media gambar adalah media yang merupakan reproduksi dari bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto atau lukisan (Musfiquon, 2012: 73). Pada media gambar tersebut menyatakan memiliki berbagai kelebihan dan kelemahannya antara lain, kelebihan media, gambar dapat mengatasi masalah batasan ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita dan mudah didapat, mudah digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus. Sedangkan kelemahan pada media gambar yaitu gambar sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya (yang berdimensi tiga) dan gambar tidak dapat memperlihatkan gerak seperti video.

Sekolah merupakan tempat menimba ilmu yang selalu dikaitkan dengan belajar. Namun saat ini selain rumah, cafe pun dapat dijadikan salah satu tempat yang sedang digandrungi remaja untuk dijadikan tempat belajar yang menarik. Perkembangan atau inovasi tempat untuk proses belajar mengajar tersebut disertai pula dengan media perkembangannya. Kesulitan dalam menulis dirasakan oleh banyak orang terutama peserta didik, kesulitan yang dihadapi oleh sejumlah siswa terletak pada penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal tersebut dapat dilihat dari tanda baca yang kurang tepat, kalimat yang kurang efektif, serta sulit mengembangkan ide dan gagasan dalam membuat paragraf. Maka dari itu sebagian siswa sulit dalam melaksanakan tugas menulis.

Dalam penelitian ini masih terdapat kurangnya minat belajar peserta didik dalam menulis teks berita. Maka dari itu, hal ini akan menjadi hambatan bagi siswa dalam menulis teks berita. Peneliti berharap siswa dapat memahami penelitian ini karena menulis merupakan hal yang sangat penting bagi siswa.

Dalam proses pembelajaran, media merupakan salah satu solusi yang digunakan dan mempunyai pengaruh yang besar dalam merangsang pikiran lebih kreatif dan mencapai hasil belajar yang baik. Diketahui pembelajaran saat ini hanya mengandalkan materi buku teks, sehingga terkadang membuat siswa tertekan dan takut untuk meningkatkan kapasitasnya. Oleh karena itu, penggunaan bahan pembelajaran sangatlah penting karena memudahkan pembelajar dalam menyerap dan memahami isi atau pesan bahan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada salah satu guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Peneliti mengambil penelitian ini karena menulis masih dianggap menjadi salah satu keterampilan yang sulit bagi siswa. Terdapat beberapa faktor kesulitan siswa dalam bidang menulis diantaranya kurangnya minat belajar peserta didik yang menjadi hambatan untuk menulis teks deskripsi, dan penggunaan media belajar yang itu-itu saja sehingga membuat siswa menjadi jenuh saat pelaksanaan pembelajaran. Hal ini membuat siswa merasa kegiatan belajar mengajar menjadi kurang semangat.

Menulis deskripsi merupakan salah satu teks yang harus dikuasai oleh siswa, namun kenyataannya masih banyak siswa yang masih perlu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi meskipun sudah berada pada tingkat SMP. Pada halnya seperti di sekolah SMPN 1 Kotabaru hal ini disebabkan karena siswa belum melatih keterampilan menulis, misalnya dalam penggunaan ejaan, pemilihan kosa kata, judul yang sesuai dengan isi karangan dan faktor lain yang disebabkan oleh kurangnya minat menulis siswa yang memperhatikan guru menjelaskan topik pada teks deskripsi yang masih harus ditingkatkan.

Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SMPN 1 Kotabaru karena sudah melakukan pra penelitian dengan berkunjung kesana dan lokasi penelitian yang sesuai dengan karakter permasalahan yang di angkat oleh peneliti.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berfungsi sebagai sarana komunikasi melalui bahasa tulis. Sebelum menulis, penulis perlu memahami tujuan penulisannya, baik untuk memberikan informasi maupun hiburan kepada pembaca. Menurut Suparno (2009:13), menulis adalah kegiatan menyampaikan pesan melalui bahasa tulis. Selain itu, menulis merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai siswa karena dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan mengekspresikan ide. Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif untuk berkomunikasi secara tidak langsung melalui media tulis.

Pengertian Teks Deskripsi

Deskripsi merupakan salah satu jenis karangan yang bertujuan menggambarkan suatu objek secara nyata agar pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, mencium, atau merasakan objek tersebut. Menurut Finoza (2008), deskripsi bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca melalui penggambaran objek berdasarkan hasil pengamatan. Sejalan dengan itu, Suparno dan Yunus (dalam Dalman, 2015) menyatakan bahwa teks deskripsi melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga mampu membangkitkan imajinasi pembaca. Oleh karena itu, penulis perlu memahami objek secara mendalam dan menggunakan bahasa yang jelas agar deskripsi yang disajikan mudah dipahami dan menarik.

Pengertian Media Visual

Media gambar atau visual merupakan media pembelajaran yang menyampaikan informasi melalui gambar, foto, atau ilustrasi. Media ini membantu siswa memahami materi, menarik perhatian, serta meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Menurut Nurjani dkk. (2023: 644–658), media gambar juga berfungsi sebagai alat bantu guru dalam menjelaskan materi, memunculkan ide, serta mengembangkan kemampuan berpikir dan menulis siswa. Dengan demikian, media gambar merupakan alat bantu pembelajaran yang efektif dalam menyampaikan pesan secara visual dan mendukung proses belajar.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Quasi Experimental Design. Menurut Sugiyono (2018:13), pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivisme dengan memanfaatkan data berupa angka yang dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan. Metode eksperimen yang digunakan menerapkan prinsip pengendalian variabel yang memengaruhi jalannya penelitian (Sukmadinata, 2006:57). Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan dan mengembangkan data terkait penggunaan media audio visual pada pembelajaran teks deskripsi siswa kelas VII SMPN 1 Kotabaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Kotabaru yang terdiri atas 11 kelas (VII A–VII K) dengan jumlah 42 siswa per kelas, sehingga total populasi berjumlah 462 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sukmadinata, 2006:85). Sampel penelitian adalah siswa kelas VII yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes dan non tes sebagai teknik pengumpulan data. Dalam observasi sendiri peneliti akan melihat bagaimana kondisi yang sebenarnya yang terjadi di lapangan, dan wawancara peneliti akan memperoleh data yang mengenai pribadi siswa itu sendiri untuk sebagai sampel untuk dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi. Maka itu keduanya tersebut akan menghasilkan data yang relevan yang akan mempermudah dalam membuat sebuah kesimpulan dan laporan hasil penelitian.

Tes yang dilakukan dalam penelitian ini ialah penugasan terhadap siswa untuk membuat teks deskripsi, sehingga diperoleh data atau hasil penugasan. Sedangkan non tes dalam penelitian ini ialah dengan cara observasi, dokumentasi, serta tes.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif berdasarkan skor pretest dan posttest. Analisis dilakukan melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas menggunakan uji Chi-Kuadrat (χ^2) untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, serta uji homogenitas menggunakan uji F untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok. Setelah kedua prasyarat terpenuhi, dilakukan uji t untuk menguji hipotesis penelitian dan mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Instagram. Keputusan pengujian didasarkan pada taraf signifikansi 5%, yaitu data dinyatakan normal apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan hipotesis diuji dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} .

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Nilai Pretest dan Postes Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelompok yang dalam pembelajarannya menggunakan media gambar keindahan alam . pretest dilakukan sebelum kelas eksperimen diberi perlakuan, sedangkan posttest dilakukan setelah kelas eksperimen diberi perlakuan. Kelas yang digunakan untuk kelas eksperimen adalah kelas VII A. Kelas eksperimen yang menjadi sampel pada penelitian ini terdiri atas 44 peserta didik. Namun, akibat adanya beberapa peserta didik yang tidak masuk kelas menyebabkan sampel penelitian pada kelas eksperimen menjadi 42 peserta didik.

Deskripsi hasil analisis data pretest dan posttest kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Data Pretest dan Postes Kelas Eksperimen.

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest eksperimen	42	17	39	56	1962	46.71	4.151
Posttest eksperimen	42	18	80	98	3716	88.48	5.095
Valid N (listwise)	42						

Sumber: Hasil Pengolahan Data.2026

Tabel diatas menunjukkan bahwa mean(rata-rata) pretest kelas eksperimen sebesar 46,71, sementara posttest kelas eksperimen sebesar 88.48. jumlah dari pretest kelas eksperimen 1962, sedangkan jumlah posttest kelas eksperimen 3716. Varian data pretest kelas eksperimen 4,15 dan posttest kelas eksperimen 5,09. Nilai minimum dan maksimum pretest sebesar 39 dan 56, maka rentang nilai pada pretest kelompok eksperimen adalah 17 . sementara nilai maksimum dan minimum posttest eksperimen sebesar 80 dan 90, maka rentang nilai pada posttest eksperimen adalah 18.

Data Nilai Pretest dan Postes Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelompok yang dalam pembelajarannya tidak menggunakan media gambar keindahan alam . pretest dilakukan sebelum kelas kontrol diberi perlakuan, sedangkan posttest dilakukan setelah kelas kontrol diberi perlakuan. Kelas yang digunakan untuk kelas kontrol adalah kelas VII D. Kelas kontrol yang menjadi sampel pada penelitian ini terdiri atas 44 peserta didik. Namun, akibat adanya beberapa peserta didik yang tidak masuk kelas menyebabkan sampel penelitian pada kelas eksperimen menjadi 42 peserta didik.

Deskripsi hasil analisis data pretest dan posttest kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Hasil Analisis Data Pretest dan Postes Kelas Komtro.

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest eksperimen	42	24	26	50	1725	41.07	5.723
Posttest eksperimen	42	23	56	79	2931	69.79	5.550
Valid N (listwise)	42						

Sumber: Hasil Pengolahan Data.2026.

Tabel diatas menunjukkan bahwa mean(rata-rata) pretest kelas kontrol sebesar 41,07, sementara posttest kelas kontrol sebesar 69,79. jumlah dari pretest kelas kontrol 1725, sedangkan jumlah posttest kelas kontrol 2931. Varian data pretest kelas kontrol 5,72 dan posttest kelas kontrol 5,55. Nilai minimum dan maksimum pretest sebesar 26 dan 50, maka rentang nilai pada pretest kelompok kontrol adalah 24 . sementara nilai maksimum dan minimum posttest kontrol sebesar 56 dan 79, maka rentang nilai pada posttest kontrol adalah 23.

Pengujian Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, penulis menggunakan spss 27. Metode pengolahan menggunakan shapiro wilk karena syarat kelas eksperimen dan kontrol kurang dari 50. Syarat suatu data normal jika nilai signifikasni $>0,05$. Berikut adalah hasil uji normalitas dari dua kelompok penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	.132	42	.064	.953	42	.084
Posttest Kontrol	.100	42	.200*	.958	42	.123
Pretest Eksperimen	.119	42	.146	.962	42	.179
Posttest Eksperimen	.115	42	.185	.950	42	.067

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: hasil Pengolahan data SPSS,2026.

Berdasarkan tabel uji normalitas dapat dipastikan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Nilai signifikabsi pretest kelas eksperimen adalah 0,179 dan posttest kelas eksperimen adalah 0,067. Sedangkan nilai signifikasi pretest kelas kontrol adalah 0,084 dan nilsai posttest kelas kontrol adalah 0,123. Berdasarkan hasil tersebut nilai signifikansi data hasil pretest, baik pada kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan hasil 0,05 atau dapat dikatakan sesuai dengan syarat suatu data yang berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya akan melakukan uji homogenitas. Pada data ini peneliti menggunakan perhitungan dengan bantuan SPSS 27. Kriteria pengujian yang diambil jika nilai signifikansi (sig).0,05 maka data tersebut dapat dikatakan homogen. Berikut hasil homogenitas dari kedua sample berdasarkan skor posttest.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas.

Test of Homogeneity of Variance						
		Levene Statistic	df1	df2		Sig.
HASILBELAJAR	Based on Mean	2.580	1	82		.112
	Based on Median	1.858	1	82		.177
	Based on Median and with adjusted df	1.858	1	70.390		.177
	Based on trimmed mean	2.496	1	82		.118

Sumber: hasil Pengolahan data SPSS,2026.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai sig based on mean sebesar 0,112, nilai based on median sebesar 0,177, nilai based on median and with adjusted df sebesar 0,177, dan nilai sig based on trimmed mean sebesar 0,118. Berdasarkan nilai tersebut memiliki nilai $>0,05$.

Uji T-test

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t (t-test) bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata tes menulis teks deskripsi antara kelompok eksperimen yang menggunakan media gambar keindahan alam dan kelas kontrol yang tidak menggunakan media gambar keindahan alam. Berikut adalah hasil Uji independent sample t-test.

Tabel 5. Hasil Uji T-Test.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai	Equal variances assumed	.028	.867	-16.076	82	.000	-18.690	1.163	-21.003	-16.378
	Equal variances not assumed			-16.076	81.407	.000	-18.690	1.163	-21.004	-16.377

Sumber: hasil Pengolahan data SPSS,2026.

Berdasarkan hasil uji independent sample t-test yang telah dilakukan dapat dinilai sig (2-tailed) menunjukkan nilai sebesar 0,000 $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak

dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka media gambar keindahan alam memberi pengaruh pada keterampilan menulis teks deskripsi

N-Gain

Uji N-Gain pada penelitian ini dilakukan untuk melihat dan mengukur efektivitas pada kelas yang menggunakan media gambar keindahan alam dalam pembelajaran dengan kelas yang tidak menggunakan media gambar keindahan alam. Pengujian N-Gain akan menggunakan bantuan SPSS 27. Berikut adalah hasil perhitungan N-Gain.

Tabel 6. Hasil Pengujian N-Gain.

Kelas	N-Gain Score (%)		Rata-rata
	Minimum	Maksimum	
Eksperimen	66	96	78,71
Kontrol	24	61	48,88

Sumber: hasil Pengolahan data SPSS,2026

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain Score menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score untuk Kelas Eksperimen adalah 78,71 atau 79% termasuk dalam kategori Efektif. Dengan nilai N-Gain Score minimal 66% dan maksimal 96% , sedangkan Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain Score menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain Score untuk Kelas Kontrol adalah 48,88 atau 49% termasuk dalam kategori Kurang Efektif. Dengan nilai N-Gain Score minimal 24% dan maksimal 61%.

Pembahasan

Deskripsi Analisis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masih relatif rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 46,71, sedangkan rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 41,07. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran dilaksanakan, sebagian besar peserta didik belum menguasai materi yang akan dipelajari. Meskipun terdapat sedikit perbedaan rata-rata antara kedua kelas, keduanya sama-sama berada pada kategori rendah sehingga dapat dijadikan dasar untuk membandingkan hasil pembelajaran setelah diberikan perlakuan.

Setelah proses pembelajaran berlangsung, terjadi peningkatan hasil belajar pada kedua kelas. Pada kelas eksperimen yang menggunakan media gambar keindahan alam, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 88,48, atau mengalami kenaikan sebesar 41,77 poin dari nilai pretest. Sementara itu, pada kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media gambar keindahan alam, rata-rata posttest mencapai 69,79, meningkat sebesar 28,72 poin dari nilai pretest. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua metode pembelajaran mampu

meningkatkan hasil belajar peserta didik, tetapi peningkatan pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Perbedaan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar keindahan alam memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar peserta didik. Media gambar mampu menyajikan objek secara konkret sehingga memudahkan peserta didik memahami materi yang dipelajari. Selain itu, penyajian gambar yang menarik dapat meningkatkan perhatian, minat, dan motivasi belajar sehingga peserta didik lebih aktif selama proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya pemahaman konsep yang kemudian tercermin pada hasil posttest yang lebih tinggi.

Data statistik deskriptif juga memperlihatkan bahwa nilai minimum dan maksimum pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan, dari 39–56 pada pretest menjadi 80–98 pada posttest. Sementara itu, pada kelas kontrol peningkatan terjadi dari 26–50 menjadi 56–79. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik pada kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih merata dibandingkan peserta didik pada kelas kontrol.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar keindahan alam lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa media gambar dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah karena informasi disajikan secara visual, menarik, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, media gambar keindahan alam dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pengujian Analisis Data

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar keindahan alam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat analisis statistik parametrik.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode Shapiro-Wilk, diketahui bahwa nilai signifikansi pretest kelas eksperimen sebesar 0,179, posttest kelas eksperimen 0,067, pretest kelas kontrol 0,084, dan posttest kelas kontrol 0,123. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelompok berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi salah satu persyaratan untuk dilakukan pengujian menggunakan uji parametrik.

Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi Based on Mean sebesar 0,112, yang juga lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki karakteristik data yang sebanding sehingga hasil uji hipotesis dapat dipercaya.

Hasil uji Independent Sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang belajar menggunakan media gambar keindahan alam dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan media tersebut. Nilai Mean Difference sebesar 18,690 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar keindahan alam mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Peningkatan tersebut terjadi karena media gambar keindahan alam mampu memberikan rangsangan visual yang membantu siswa memperoleh gambaran nyata mengenai objek yang akan dideskripsikan. Melalui media gambar, siswa lebih mudah mengembangkan ide, menentukan kosakata yang tepat, serta menyusun kalimat secara runtut sehingga isi tulisan menjadi lebih jelas, rinci, dan sesuai dengan karakteristik teks deskripsi. Selain itu, penggunaan media gambar juga meningkatkan perhatian, motivasi, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

Keefektifan penggunaan media gambar semakin diperkuat oleh hasil uji N-Gain. Rata-rata N-Gain Score kelas eksperimen sebesar 78,71%, yang termasuk kategori efektif, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 48,88%, yang termasuk kategori kurang efektif. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis pada kelas yang menggunakan media gambar jauh lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan media gambar. Hasil ini mengindikasikan bahwa media gambar keindahan alam tidak hanya memberikan pengaruh secara statistik, tetapi juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar keindahan alam merupakan media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa media visual dapat membantu memperjelas materi, meningkatkan daya imajinasi, mempermudah siswa memahami objek yang akan dideskripsikan, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Oleh karena itu, media gambar keindahan

alam dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks deskripsi di tingkat SMP.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII di SMPN 1 Kotabaru mengenai keefektifan media gambar keindahan alam dalam peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi dapat disimpulkan bahwa Kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas kontrol sebelum menggunakan media gambar keindahan alam menunjukkan terdapat 1 peserta didik dengan kategori baik, 6 peserta didik dengan kategori cukup dan 35 peserta didik, memperoleh nilai dengan kategori kurang. Dengan memperoleh nilai rata-rata 41,07. Sedangkan pada kelas eksperimen terdapat 2 peserta didik dengan kategori baik, dan 40 siswa dengan kategori cukup. Dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 46,71.

Nilai siswa pada keterampilan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media gambar keindahan alam di kelas eksperimen dan kontrol memperoleh nilai kecil disebabkan karena kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran. Hal tersebut disebabkan kurangnya pelatihan pada guru terkait perkembangan kurikulum dikarenakan masih banyak guru Non ASN di SMPN 1 Kotabaru.

Kemampuan menulis teks deskripsi pada kelas eksperimen setelah menggunakan media gambar keindahan alam memperoleh nilai rata-rata 88,48. Sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan media keindahan alam memperoleh rata-rata 69,79. Nilai siswa pada media gambar keindahan alam lebih tinggi disbanding dengan nilai siswa yang tidak menggunakan media keindahan alam dengan selisih 18,69.

Kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII mengalami peningkatan dengan media gambar keindahan alam. Hal tersebut dibuktikan dengan peningkatan penggunaan media pada teks deskripsi. Maka dari itu, media gambar ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi.

Pada penelitian ini terdapat pengaruh dalam penggunaan media gambar keindahan alam terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMPN 1 Kotabaru. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji independent sample t-test pada data posstest di kedua kelas sampel diperoleh nilai sig (2-tailed) 0,000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar keindahan alam memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa sehingga hipotesis diterima.

Penggunaan media gambar keindahan alam lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII di SMPN 1 Kotabaru. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil N-Gain pada kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan penggunaan media keindahan alam memperoleh nilai rata-rata 78,71% yang dimana berdasarkan kategori penafsiran efektivitas N-Gain menurut Hake dinilai cukup efektif. Maka dapat disimpulkan penggunaan media gambar keindahan alam cukup efektif untuk peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa sehingga hipotesis diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keefektifan media gambar keindahan alam dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII, disarankan agar guru Bahasa Indonesia memanfaatkan media gambar sebagai alternatif pembelajaran untuk membantu siswa memperoleh ide, memperkaya kosakata, dan mendeskripsikan objek secara lebih rinci. Siswa juga diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar untuk melatih kemampuan mengamati, mengembangkan imajinasi, serta menuangkan gagasan ke dalam tulisan. Selain itu, sekolah diharapkan mendukung penggunaan media pembelajaran yang inovatif melalui penyediaan fasilitas yang memadai agar proses pembelajaran lebih efektif. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda, melibatkan objek penelitian yang lebih luas, atau mengkaji keterampilan berbahasa lainnya sehingga menghasilkan temuan yang lebih beragam.

DAFTAR REFERENSI

- Asriana. (2024). *KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI MENGGUNAKAN MEDIA WALL CHART SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 PALOPO*. 1(1), 10–20.
- Bancin, M. U. (2017). *Efektivitas Penggunaan Media Gambar Peristiwa Alam Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2026/2017*.
- Dewi, T. I. A., Triyadi, S., & Setiawan, H. (2021). Penggunaan Media Line Webtoon Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Purwasari. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(1).
- Disi Hindriani1, N. (2021). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA KELAS VII MTS AL-KAHFI PALEMBANG MENULIS PUISI DENGAN MEDIA GAMBAR*. 2(2).
- Eka, A., Putri, S., Setyo, A., & Purnomo, D. (2025). PENGARUH FOMO DAN FINANCIAL INFLUENCER DI MEDIA CRYPTOCURRENCY GENERASI Z DENGAN LITERASI KRIPTO SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 2338–2351.

- Hartini, T. (2022). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN MEDIA NASKAH DRAMA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA SISWA KELAS XII IPA 1 SMAN 1 AIKMEI TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022 Tuti Hartini SMA Negeri 1 Aikmel Abstrak. *Jurnal Humaniora Rinjani*, 3(1), 67–82.
- Jannah, R. (2022). *Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pujut Tahun Ajaran 2020/2021*.
- Mahmur, Hasbullah, & Masrin. (2020). *Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi*. 3(2), 169–184.
- Nurfadhillah, S., Nurfalah, K., Amanda, M., Kaunyah, N., & Anggraeni, R. W. (2021). *PENERAPAN MEDIA VISUAL UNTUK SISWA KELAS V*. 3, 225–242.
- Nurjani & Safrizal. (2023). *MANFAAT MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI PESERTA DIDIK SD IT AN-NAHL*. 5, 644–658.
- Purwanti, W., Halidjah, S., & Utami, S. (n.d.). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG KELAS V SEKOLAH DASAR*. 1–10.
- Sudarman Gulo1, M. A. S. (2020). *KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR OLEH SISWA KELAS X SMK SWASTA YPIS MAJU BINJAI TAHUN PELAJARAN 2019/2020*. 17(1), 20–34.
- Sugiono. (2018). *METODE PENELITIAN*. 29–40.
- Sukmadinata, N. S. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. 57–58.
- Suparni. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Menuliteks deskripsi dengan Model Induktif Gambar-Berkata pada Peserta Didik SMP Kelas VII di Kota Semarang*.
- Tarigan, H. G. (2017). *Kedudukan Pembelajaran Mengonstruksi Teks Cerpen Berdasarkan Kurikulum 2013 untuk kelas XI SMA/SMK/MA*.
- Taufiqurrohman, & Hasbullah. (2020). *Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Minat Belajar terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi (Survei pada MTs Swasta di Jakarta Selatan)*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(1), 55–62.
- Yuliawati, E. F., Halidjah, S., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2008). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL CONCEPT SENTENCE BERBANTUAN*.